

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Nilai-nilai pendidikan sosial perspektif Al-Qur'an (kajian surat Al-Hujurat ayat 11-13) adalah sikap menjunjung tinggi kehormatan sesama muslim (dengan cara menghindari sikap mengolok-olok, mencela, memanggil dengan gelar yang buruk, berprasangka, ghibah, dan tajassus), pendidikan Berperasangka baik (Husnudzon), pendidikan untuk saling mengenal (ta'aruf), dan pendidikan sosial tentang bertaubat.
2. Implementasi nilai-nilai pendidikan sosial perspektif Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11-13 di lingkungan masyarakat adalah:
 - a. Masyarakat mampu saling menjaga dan menghormati, tidak saling mencela satu sama lain, dan juga menghindari untuk merendahkan orang lain. Selain itu masyarakat juga tidak lagi membiasakan diri untuk memanggil nama orang lain dengan julukan-julukan yang tidak disukai orang lain yang tujuannya menghina atau mencela.
 - b. Masyarakat selalu berusaha melatih diri untuk berfikir positif dan menggantikan pikiran-pikiran (prasangka buruk) dengan hal-hal yang baik serta berusaha menghilangkan kebiasaan membicarakan atau mengungkit aib orang lain (ghibah)
 - c. Masyarakat harus saling mengenal satu sama lain terutama dengan tetangga dilingkungan tempat tinggal. Hal ini dilakukan dengan cara saling menjaga komunikasi dan silaturahmi dengan baik. Karena

semakin banyak relasi (kenalan) maka akan semakin mempermudah rezeqi.

- d. Masyarakat diajarkan untuk meminta maaf dan bertaubat dengan sebenar-benarnya taubat kepada Allah SWT.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas maka penulis ingin memberikan saran-saran yang diharapkan bisa dijadikan bahan masukan untuk lebih mengembangkan pendidikan sosial atau pendidikan dalam bermasyarakat:

1. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam hendaklah di perkenalkan dan diajarkan sejak dini dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan didunia ini.
2. Seorang muslim hendaklah berbuat baik dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela yang dapat menimbulkan perkelahian dan perpecahan. Menghindari sikap buruk sangka, mencela, dan menggunjing serta sifat-sifat tercela lainnya.
3. Dalam hal pendidikan masyarakat hendaklah diajarkan sejak dini, agar setiap anak sudah terbiasa dengan kehidupan bersosial (kemasyarakatan) yang memiliki norma-norma yang harus dipatuhi setiap orang sejak anak tersebut masih kecil.
4. Harapan penulis terhadap semua pendidik baik guru, orang tua serta masyarakat, agar menanamkan pendidikan bermasyarakat kepada putra-putrinya sejak dini. Supaya seiring dengan berkembangnya zaman tetap

terjalin silaturahmi yang baik sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis tentram dan damai.

Kemudian tentunya penelitian dari peneliti masih sangat sempit dan sederhana sekali sehingga jika ingin lebih mengembangkan materi yang ada dalam penelitian ini, maka kiranya perlu menambah referensi lain baik dalam bentuk buku tafsir itu sendiri untuk lebih dalam menggali beberapa sudut pandang penafsiran yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13 dan juga beberapa buku-buku hasil karya karya orang lain yang lebih mumpuni dan unggul untuk menunjang pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan sosial yang sangat kompleks karena di Indonesia ini sangat beraneka ragam sehingga memerlukan pendidikan sosial yang berorientasi kepada kemajemukan (multikulturalisme) yang ada di Indonesia ini.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yaitu penulisan skripsi sebagai syarat meraih gelar sarjana program strata 1 dalam program studi pendidikan agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Demikian penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan serta penulis berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Aamiin